

HALAMAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN

PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK

AISYIAH BA PANDES WEDI

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Di susun oleh :

MARIA GORETI RINI TRININGSIH
1361100622

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIAH BA PANDES WEDI**

Diajukan oleh:

Maria Goreti Rini Triningsih
1361100622

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Tanggal 23 Desember 2015

Pembimbing I



Ummu Hany Almasitoh., S. Psi., MA
NIK. 690 809 296

Pembimbing II



Hartanto., S. Psi., MA
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIAH BA PANDES WEDI**

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Desember 2015

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris

Drs. H. Jajang Susatya, M. Si
NIP. 19611209199103001

Winarno Heru M. S. Psi., M. Psi.
NIK. 690 811 318

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Ummu Hany Almasitoh, S. Psi., MA
NIK. 690 809 296

Harianto, S. Psi., MA
NIK. 690 313 334



Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma

Drs. H. Jajang Susatya, M. Si
NIP. 19611209199103001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Goreti Rini Triningsih

N I M : 1361100622

Jurusan/Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/tesis

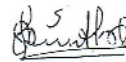
Judul : **"Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi"**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Desember 2015

Penulis



Maria Goreti Triningsih
NIM. 1361100622

MOTTO

❖ *Perubahan terjadi bukan lantaran ada yang memiliki keinginan besar sedangkan yang lain tidak, melainkan ada yang siap dan ada yang tidak siap untuk berubah*

(James Gordon, M. D)

❖ *Hasil akhir dari belajar adalah tindakan, bukan pengetahuan*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Sepenuh hati karya ini kupersembahkan untuk:

- 1. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan skripsi ini*
- 2. Anak tersayang*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi" ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat keserjanaan S I di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Jajang Susatya, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi, MA., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan kesabaran dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Hartanto., S. Psi. MA., sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang dapat disebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Klaten, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	8
B. Tinjauan tentang Perkembangan Kognitif.....	12
C. Pengertian Anak TK.....	32

D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	48
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blue Print Perkembangan Kognitif.....	40
Tabel 3.2	Blue Print Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	40
Tabel 4.1	Daftar Kode Responden yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Skor Angket tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	46
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Skor Angket tentang Perkembangan Kognitif Anak.....	47
Tabel 4.4	Tabel Kerja Item Nomor 1 Tingkat Pendidikan Orang Tua....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua..	50
Tabel 4.6	Tabel Kerja Item Nomor 1 Perkembangan Kognitif Anak.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Kognitif Anak....	51
Tabel 4.8	Tabel Kerja Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes 1 Wedi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Tryout Skala Tingkat Pendidikan Orang Tua
- Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua
- Lampiran 4 Hasil Tryout Skala Perkembangan Kognitif
- Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Kognitif Anak
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua
- Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan Kognitif Anak
- Lampiran 8 Nilai-nilai Kritis Koefisiensi Korelasi (r) Product Moment

ABSTRAK

Maria Goreti Rini Tri Ningsih, 1361100622, Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan kognitif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi.

Penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Populasi dalam hal ini orang tua anak didik di TK Aisyiah BA Pandes Wedi yang berjumlah 40 orang. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas adalah tingkat pendidikan orang tua yang disebut variabel X dan variabel terikat perkembangan kognitif anak yang disebut variabel Y. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Person.

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik statistik product moment didapat hasil r_{xy} sebesar 0,452 kemudian dikonsultasikan dengan r tabel untuk $N = 40$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312 dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap perkembangan kognitif di Taman Kanak-kanak Aisyiah BA Pandes 1 Wedi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

Kata kunci: *tingkat pendidikan orang tua, perkembangan kognitif*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini sebagai *golden age* (masa emas) dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, semua aspek kecerdasan anak dapat dikembangkan dengan baik dan dapat dengan mudah menerima apa yang disampaikan orang lain. Pada masa ini pula terjadi perkembangan fisik yang sangat pesat. Mengingat betapa pentingnya periode kanak-kanak bagi seseorang inilah, stimulasi yang tepat sangat diperlukan. Stimulasi yang tepat ini akan membantu anak-anak ini tumbuh, berkembang dan belajar secara maksimal.

Kunci utama keberhasilan dan prestasi yang tinggi yang terbentuk, dari proses perkembangan kognitif anak adalah adanya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua bukan dari sekolah dan lingkungan (Langgulung, 1995). Anggapan para orang tua apabila telah menyekolahkan anaknya di sekolah berarti tugas mendidiknya telah terpenuhi. Akan tetapi, justru di dalam rumahlah pembentukan fondasi kepribadian dan karakter anak terbentuk (Indragiri, 2010). Menurut Gandasetiawan (2010) orang tua adalah guru utama dan yang terpenting bagi anak, di mana orang tua lebih memiliki kesempatan paling besar untuk memengaruhi kognitif anak, terutama pada saat mereka masih sangat peka terhadap pengaruh dari lingkungannya.

Piaget (dalam Hildayani, dkk, 2007) mengatakan bahwa anak usia TK (4-6 tahun) berada pada perkembangan berpikir pra operasional. Dikatakan pra

operasional karena anak telah menggunakan logika pada tempatnya, dan apa yang sebelumnya diperoleh anak dikembangkan kembali dalam bentuk representasi mental. Anak juga dapat mentransfer gagasan tentang objek, hubungan sebab akibat, ruangan, dan waktu ke dalam perantara baru. Pada tahap pra operasional anak berpikir simbolik dan bahasa mulai jelas terlihat untuk menggambarkan objek dan kejadian. Dapat memanipulasi objek symbol termasuk kata-kata yang merupakan karakteristik penting dalam tahapan ini. Masa ini juga merupakan masa peniruan dan imajinasi pura-pura ketika bermain.

Kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak diharapkan dapat melakukan berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan dan mendorong kepribadiannya, baik mencakup bidang pengembangan pembiasaan maupun bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi aspek perkembangan berbahasa kognitif, fisik atau motorik dan seni.

Kognitif menurut Webb (1989) adalah proses mengetahui. Dikatakan proses karena menyangkut sistem pemrosesan melalui beberapa tahapan seperti tahap penginderaan melalui sistem syaraf sensoris yang ada dalam tubuh manusia hingga pembentukan memori jangka panjang. Proses yang dimaksud adalah perception, attention, memory, problem solving. Persepsi adalah memperoleh arti dari objek melalui alat indra. Atensi artinya memberi perhatian pada salah satu objek, sementara memori jangka pendek, dan jangka panjang. Problem solving

artinya adalah mengambil keputusan untuk memecahkan permasalahan, melalui pemilihan opsi yang tepat dan secara tepat.

Aspek perkembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti.

Renzulli (dalam Sujiono, dkk, 2008) menggambarkan ciri-ciri kemampuan kognitif diantaranya adalah mudah menangkap pelajaran, ingatan baik, perbendaharaan kata luas, penalaran tajam (berpikir logis, kritis memahami sebab akibat), daya konsentrasi baik, menguasai banyak bahan, senang dan sering membaca, cepat memecahkan masalah, dan mampu membaca pada usia lebih muda. Pada masa usia 4-5 tahun merupakan masa belajar matematika/berhitung, anak sudah mulai belajar berhitung sederhana, misalnya menyebutkan bilangan, menghitung urutan bilangan, dan penguasaan jumlah kecil dari benda-benda (Wasty Soemanto, dalam Sujiono, 2008).

Dalam proses tumbuh kembang menjadi manusia, anak mulai dibentuk kepribadiannya oleh keluarganya. Pembentukan kepribadian anak diperoleh melalui proses sosialisasi di dalam keluarga yang berlangsung dalam bentuk interaksi antara anggota keluarga. Pemberian perlakuan oleh orangtua kepada anaknya menekankan pada bagaimana mengasuh anak dengan baik. Pada

umumnya perlakuan orang tua di dalam mengasuh anak-anaknya diwujudkan dalam bentuk merawat, mengajar, membimbing, dan kadang-kadang bermain dengan anak.

Orangtua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, sebab orangtua merupakan guru pertama dan utama bagi anak. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima anak, sekaligus sebagai pondasi bagi pengembangan pribadi anak selanjutnya. Orangtua yang mampu menyadari akan peran dan fungsinya yang demikian strategis, akan mampu menempatkan diri secara lebih baik dan menerapkan pola asuh dan pola pendidikan secara lebih tepat.

Memahami betapa pentingnya peran orangtua bagi pendidikan dan pengembangan anak serta betapa besar tanggung jawab orangtua terhadap pengembangan diri anak baik di rumah maupun di sekolah, maka belajar bagi orangtua mutlak diperlukan. Dengan terus belajar orangtua akan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan lebih baik. Selain itu orangtua juga akan mampu memerankan diri sebagai orangtua yang lebih bijaksana di mata anak-anaknya.

Menurut Rahman (2002) peran orangtua bagi pengembangan anak secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memelihara kesehatan fisik dan mental anak. Fisik yang sehat akan memberikan peluang yang lebih besar bagi kesehatan mental.
- 2) Meletakkan dasar kepribadian yang baik. Struktur kepribadian anak dibangun dan dibentuk sejak usia dini.
- 3) Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan

diri. Anak akan berkembang melalui proses dalam lingkungannya. Lingkungan pertama bagi anak adalah keluarga. 4) Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak. 5) Menciptakan suasana yang aman, nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Slameto (2013) Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendidikan anak di dalam keluarga itu sangat penting dan apa yang dilihat anak dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap belajar anak.

Nini Subini (2012) mengatakan bahwa tingkat pendidikan dan kebudayaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikutinya. Paling tidak menjadikan patokan bahwa anak merasa harus lebih banyak belajar.

Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua) seperti menemani belajar anak, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak.

Tingkat pendidikan yang dialami orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan, sehingga berbagai perilaku orang tua berkaitan secara tidak langsung dengan

perkembangan anak-anak. Sebagai contoh, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan ‘fasilitas’ orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan juga memungkinkan orang tua untuk memperoleh model keterampilan sosial dan strategi pemecahan masalah yang kondusif bagi sekolah untuk keberhasilan anak-anak. Dengan demikian, peserta didik yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki hal untuk kesempurnaannya belajar, keyakinan akan kemampuan yang lebih positif, orientasi kerja yang kuat, dan mereka mungkin menggunakan strategi belajar yang lebih efektif daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan Hastuti (2011) dalam skripsinya yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui permainan berhitung pemula tahapan konsep” menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak secara berarti dalam proses pembelajaran melalui permainan berhitung permulaan tahap konsep bilangan.

Penelitian yang dilakukan Selta Fimarti (2013) yang berjudul “ Penerapan bermain Teka-Teki untuk meningkatkan perkembangan kognitif“. Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan Teka-Teki dapat memberikan pengetahuan anak dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul ***“Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi”***.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan kognitif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan perkembangan kognitif anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiah BA Pandes Wedi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti terkait tingkat pendidikan orang tua terhadap perkembangan kognitif anak sehingga bisa digunakan sebagai acuan dalam pengembangan keilmuan khususnya ilmu psikologi.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur Program Studi Psikologi, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap perkembangan kognitif anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data dengan teknik statistik product moment didapat hasil r_{xy} sebesar 0,452 kemudian dikonsultasikan dengan r tabel untuk $N = 40$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,312 dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel.

Oleh karena itu berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap perkembangan kognitif di Taman Kanak-kanak Aisyiah BA Pandes 1 Wedi”, terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Sebagai orang tua sebaiknya menempuh pendidikan semaksimal mungkin agar dapat membimbing anak-anaknya untuk berprestasi, kepada orang tua yang belum menempuh pendidikan bisa mengikuti kejar paket karena pendidikan juga mempengaruhi cara mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 1982. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina aksara.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- F.J. Monks, dkk., 1985. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gandasetiawan, Ratih Zimmer. 2010. *Mengoptimalkan IQ & EQ anak melalui metode sensomotorik*. Cet.2. Jakarta : Penerbit Libri.
- Hadari Nawawi. 1990. *Materi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1* (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichach Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Indragiri A. 2010. *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Starbooks.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. cet. III . Jakarta: PT. Al Husna Zikra.
- Mussen, Paul Henry. 1996. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Terj. Meitasari Tjandrasa. Ed.6. Jakarta: Erlangga.
- Nini Subini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

- Patmonodewo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalia, D.E. et al. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Piaget, Jean. 1988. *Antara Tindakan Dan Pikiran*, disunting oleh Agus Cremers. Jakarta: PT. Gramedia.
- Piaget, Jean & Inhelder, Barbel. 2010. *Psikologi Anak*. Terj. Miftahul Jannah. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Maman. 1988. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Terj. Tri Wibowo B.S. Ed.2. Jakarta: Kencana.
- Satiadarma, Monty P. & Waruwu, Fidelis E. 2003. *Mendidik Kecerdasan. Pedoman bagi orang tua dan guru dalam mendidik anak cerdas*. Jakarta: Media Grafika.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata. 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sutrisno Hadi. 1985. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- _____. 1981. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Waluyo, Hermawan J. 1990. *Penelitian Pendidikan dan Sastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Winardi. 1982. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni
- Wulan, Ratna. 2011. *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (bayi-pra sekolah)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:
Visimedia